

Ketidakpercayaan Menghukum Orang Berdosa

Yirmeyah Tan, 14 Jan 2026

Shalom.

Hari ini saya akan berbagi dengan anda sebuah topik yang sangat penting yang disebut "Ketidakpercayaan Menghukum Orang Berdosa". Mari kita lihat **Ibrani 3:15-19** -

Ibrani 3:15 *Tetapi apabila pernah dikatakan: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman",*

Ibrani 3:16 *siapakah mereka yang membangkitkan amarah Yahweh, sekalipun mereka mendengar suara-Nya? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa?*

Ibrani 3:17 *Dan siapakah yang Ia murkai empat puluh tahun lamanya? Bukankah mereka yang berbuat dosa dan yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?*

Ibrani 3:18 *Dan siapakah yang telah Ia sumpahi, bahwa mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Nya? Bukankah mereka yang tidak taat?*

Ibrani 3:19 *Demikianlah kita lihat, bahwa mereka tidak dapat masuk oleh karena ketidakpercayaan mereka.*

Ketidakpercayaan adalah dosa menurut **Yohanes 16:8-9** -

I. Dosa Terbesar

a. Ketidakpercayaan adalah dosa:

Yohanes 16:8 *Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;*

Yohanes 16:9 **akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku;**

Ketidakpercayaan adalah dosa yang mengerikan karena pada dasarnya, orang tidak percaya kepada Yeshua. Ingatlah bahwa kata bahasa Inggris "belief" (percaya) tidak sepenuhnya menyampaikan arti sebenarnya dari memiliki iman. Arti sebenarnya dari iman dan percaya bukanlah sekadar persetujuan dalam pikiran anda tentang apa yang Yeshua lakukan bagi kita di kayu salib, tetapi menaati Dia karena Dia adalah Juruselamat dan Yahweh kita.

b. Pengkhotbah besar Tiongkok, Watchman Nee, menggambarkan dosa ketidakpercayaan sebagai "dosa terbesar".

c. Charles Spurgeon, pengkhotbah Amerika yang terkenal, menyebutnya "Dosa Raja".

Di Taman Eden, kita menemukan dalam percobaan Hawa oleh ular bahwa ketidakpercayaan dimulai dengan iblis menabur keraguan dalam **Kejadian 3:1** -

II. Ketidakpercayaan Dimulai dengan Keraguan

Kejadian 3:1 *Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh YAHWEH. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Yahweh berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"*

Ini adalah pendekatan setan yang khas dalam menggoda kita. Ia menunjukkan benih keraguan dan apa yang terjadi ketika keraguan ini muncul: hal itu menyebabkan kebimbangan. Kebimbangan berarti anda mencoba memutuskan antara dua pilihan; anda tidak lagi yakin akan keputusan yang benar yang seharusnya anda buat. Lihat **Yakobus 1:6** -

III. Menyebabkan Kebimbangan

Yakobus 1:6 Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

Lihatlah betapa liciknya Setan, ia menabur keraguan dan menimbulkan pertanyaan tentang integritas firman Yahweh. Akibatnya, orang-orang tidak lagi sepenuhnya mempercayai firman Yahweh dan sebaliknya mereka memutuskan atau tidak dapat memutuskan apa yang benar untuk dilakukan. Tentu saja, Adam dan Hawa akhirnya menerima kebohongan Setan, dan demikian pula kita dalam banyak kesempatan. Mari kita baca apa yang Paulus katakan dalam **2 Tesalonika 2:8-12** -

IV. Menerima Kebohongan Setan

2 Tesalonika 2:8 pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Yeshua akan membunuhnya dengan nafas mulut-Nya dan akan memusnahkannya, kalau Ia datang kembali.

2 Tesalonika 2:9 Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu,

2 Tesalonika 2:10 dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.

2 Tesalonika 2:11 Dan itulah sebabnya Yahweh mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta,

2 Tesalonika 2:12 supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.

Proses pencobaan ini, di mana Setan menabur keraguan, menyebabkan kita menjadi tidak stabil dalam jalan kita dan akhirnya menerima kebohongan Setan, dan ini terjadi karena Yahweh sendiri turun tangan. Jika Anda bimbang, Dia akan mengirimkan roh tipu daya sehingga Anda akan menerima kebohongan Setan sebagai kebenaran.

Ada banyak orang Kristen yang ingin percaya kepada Yeshua, tetapi mereka menuntut bukti berupa tanda-tanda dan keajaiban, mukjizat sebelum mereka percaya. Ini tentu benar bagi orang-orang Farisi pada zaman Yeshua. Lihat **Yohanes 4:48** -

V. Tidak akan percaya tanpa tanda-tanda dan keajaiban

Yohanes 4:48 Maka kata Yeshua kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya."

Dalam gerakan Karismatik/Pentakosta, di setiap pertemuan gereja, mereka akan mencoba menciptakan beberapa tanda dan keajaiban untuk menarik pengikut. Sebagai contoh, seorang pendeta di Amerika menunjukkan video dirinya berjalan di atas air dan berkata bahwa Yeshua berjalan di atas air di danau, Anda juga dapat berjalan di atas air jika Anda memiliki iman yang cukup. Seorang reporter menindaklanjuti hal itu dan menemukan bahwa ia ditopang oleh Plexiglas di atas kolam renang dan video tersebut direkam. Jangan mencari tanda dan mukjizat. Alkitab

memberi tahu kita bahwa ketika kita memberitakan firman Yahweh dengan setia, tanda dan mukjizat akan menyertai kita.

Poin selanjutnya adalah bahwa Yeshua menjadi batu sandungan bagi banyak orang. Lihat **1 Petrus 2:6-8** -

VI. Yeshua Menjadi Batu Sandungan

1 Petrus 2:6 *Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: "Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang terpilih, sebuah batu penjuru yang mahal, dan siapa yang percaya kepada-Nya, tidak akan dipermalukan."*

1 Petrus 2:7 **Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan."**

1 Petrus 2:8 **Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada firman Yahweh; dan untuk itu mereka juga telah disediakan.**

- a. Yeshua berharga bagi mereka yang beriman.
- b. Ketidakpercayaan disamakan dengan/mengarah pada ketidaktaatan.
- c. Bagi orang yang tidak percaya, Yeshua menjadi batu sandungan dan batu penghalang.
- d. Ketidakpercayaan menyebabkan tersandung pada Firman.

Lebih lanjut, ketika kita tidak taat pada firman, ketika kita terus-menerus tidak percaya, Alkitab mengatakan kita akan tersesat dalam jalan kita. Lihat **Mazmur 95:8-11** -

VII. Tersesat dalam Jalan Mereka

Mazmur 95:8 **Janganlah keraskan hatimu** seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun,

Mazmur 95:9 pada waktu nenek moyangmu mencobai Aku, **menguji Aku**, padahal mereka melihat perbuatan-Ku.

Mazmur 95:10 Empat puluh tahun Aku jemu kepada angkatan itu, maka kata-Ku: **"Mereka suatu bangsa yang sesat hati, dan mereka itu tidak mengenal jalan-Ku."**

Mazmur 95:11 Sebab itu Aku bersumpah dalam murka-Ku: **"Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku."**

- a. Ketidakpercayaan menyebabkan pengerasan hati
- b. Orang-orang seperti itu akan mencobai/menguji YAHWEH
- c. Mereka sesat dalam hati mereka
- d. Mereka tidak mengenal jalan-jalan-Nya
- e. Mereka tidak dapat masuk ke dalam peristirahatan-Nya

Ketidakpercayaan menyebabkan pengerasan hati. Secara fisik, jika sebagian hati Anda mengeras, Anda akan berakhir dengan stroke dan serangan jantung. Apalagi dengan hati rohani, inti dari keberadaan kita. Orang-orang yang terus-menerus tidak percaya akan selalu berakhir dengan mencobai atau menguji Yahweh. Berapa kali Anda mendengar orang Kristen berkata, 'Jika Yahweh begitu baik, mengapa Dia mengambil pasangan saya? Jika Yahweh begitu baik, mengapa anak saya meninggal, mengapa putra saya sangat menderita, mengapa saya menderita kanker? Jika Yahweh begitu baik, mengapa Dia tidak dapat menyembuhkan?' Ini disebut

mencobai Yahweh atau menguji Dia. Inilah bagian yang paling menakutkan, kesimpulan pemazmur bahwa mereka tidak dapat masuk ke dalam peristirahatan-Nya.

Poin selanjutnya adalah ketidakpercayaan menyebabkan kekeraskepalaan dan kesombongan. Lihat **Nehemia 9:16-17** -

VIII. Kekeraskepalaan & Kesombongan

Nehemia 9:16 Tetapi mereka, nenek moyang kami itu, bertindak angkuh dan bersitegang leher dan tidak patuh kepada perintah-perintah-Mu.

Nehemia 9:17 Mereka menolak untuk patuh dan tidak mengingat perbuatan-perbuatan yang ajaib yang telah Kaubuat di antara mereka. Mereka bersitegang leher malah berkeras kepala untuk kembali ke perbudakan di Mesir. Tetapi Engkaulah Yahweh yang sudi mengampuni, yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya. Engkau tidak meninggalkan mereka.

Pernahkah Anda bertemu dengan orang-orang yang sangat keras kepala dan sombong? Apa yang memulai seluruh proses itu? Itu adalah ketidakpercayaan: Anda lihat, teman-teman, akar dari ketidakpercayaan adalah menghina Yahweh, menginginkan yahweh selain Yahweh. Dalam banyak kasus, menjadikan diri mereka sendiri sebagai yahweh mereka sendiri. Ketika Anda berpikir Anda dapat berpikir sendiri, Anda dapat menentukan masa depan Anda, Anda melakukan segala sesuatu sendiri, Anda menjadi keras kepala dan sombong.

Konsekuensi penting selanjutnya dari ketidakpercayaan adalah orang-orang seperti itu akhirnya menolak Roh Kudus. Lihat **Kisah Para Rasul 7:51** -

IX. Menolak Roh Kudus

Kisah Para Rasul 7:51 Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu.

Ketidakpercayaan menyebabkan hati dan telinga tidak disunat. Akibatnya, orang-orang akhirnya menolak Roh Kudus. Teman-teman, Roh Kudus diberikan kepada kita untuk menuntun kita kepada seluruh kebenaran dan membimbing kita dalam perjalanan kita sehari-hari bersama Yahweh. Tanpa Dia, kita tidak akan pernah mencapai tujuan kita dengan selamat.

Satu poin lagi, tipu daya dosa dalam **Ibrani 3:13** -

X. Tipu Daya Dosa

Ibrani 3:13 Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan "hari ini", supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa.

Berbuat dosa saja sudah cukup buruk, semakin banyak dosa yang kita lakukan, dan kita tidak bertobat, maka tipu daya akan masuk. Apa yang benar menjadi salah, apa yang salah menjadi benar, apa yang baik menjadi jahat, apa yang jahat menjadi baik, dan apa yang berdosa menjadi bukan dosa. Bagaimana orang bisa melakukan itu? Ambil contoh perintah tentang makanan yang tidak bersih dalam Imamat 11: orang-orang berkata tidak, saya ingin makan lobster, saya ingin makan kepiting, saya ingin makan babi, dan mereka mengabaikan perintah itu, mereka salah menafsirkan sejumlah ayat dalam Perjanjian Baru dan dengan senang hati memakan semua hal yang tidak bersih ini. Apakah mereka bebas dari dosa? Tidak! Mereka menipu diri sendiri dan demikian pula hari Sabat. Banyak orang Kristen percaya bahwa Sabat telah berubah menjadi hari Minggu, tetapi di seluruh Alkitab kita diberitahu bahwa itu selalu hari ke-7 karena Yahweh

beristirahat pada hari ke-7. Ketika kita tertipu oleh dosa, kita akan mengikuti roh antikristus karena antikristus mengubah hukum, waktu, dan kalender.

Konsekuensi penting lainnya adalah ketidakpercayaan mengarah pada Ateisme & Penyembahan Berhala dalam **Roma 1:18-23** yang memberi kita penjelasan dan urutan yang sangat baik tentang bagaimana dosa-dosa tersebut berkembang -

XI. Ateisme & Penyembahan Berhala

Roma 1:18 Sebab murka Yahweh nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman.

Roma 1:19 Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Yahweh nyata bagi mereka, sebab Yahweh telah menyatakannya kepada mereka.

Roma 1:20 Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.

Roma 1:21 Sebab sekalipun mereka mengenal Yahweh, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Tuhan atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

Roma 1:22 Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.

Roma 1:23 Mereka menggantikan kemuliaan Yahweh yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar.

Bagian yang menakjubkan ini memberi tahu kita bahwa Yahweh nyata dari ciptaan-Nya, dan kita adalah ciptaan utama-Nya di bumi ini. Orang-orang lebih suka percaya pada seorang pria bernama Charles Darwin, dengan teori evolusinya: bahwa kita muncul dari debu bumi sebagai makhluk yang sangat tidak berarti dan entah bagaimana berevolusi ke keadaan kita sekarang.

Masalah penting kedua adalah, begitu Anda menyangkal Sang Pencipta sebagai satu-satunya Tuhan, Anda mulai menciptakan dewa-dewa Anda sendiri dan ini adalah hal yang sangat menyedihkan untuk disaksikan. Kita diciptakan lebih tinggi daripada hewan, lebih tinggi daripada segala sesuatu di dunia ini. Kita diberi kekuasaan atas mereka, tetapi Anda dapat melihat dewa-dewa dari banyak agama diungkapkan dan ditampilkan sebagai makhluk yang lebih rendah dari kita, menggunakan kayu dan batu untuk membuat representasi tersebut. Jika Anda mengaku bijak, Anda menjadi bodoh. Stephen Hawking mengatakan tidak ada Yahweh, dia sangat bijak dalam hal fisika tetapi secara spiritual, Alkitab mengatakan dia bodoh dan di mana dia sekarang: kutukan abadi kecuali dia entah bagaimana berhasil bertobat sebelum meninggal.

Poin selanjutnya adalah ketika ketidakpercayaan masuk ke dalam diri manusia, mereka akan gagal pada saat ujian dari Yahweh. Lihat **Ulangan 8:1-3** -

XII. Kegagalan pada Saat Ujian

Ulangan 8:1 "Sege-nap perintah, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu lakukan dengan setia, supaya kamu hidup dan bertambah banyak dan kamu memasuki serta menduduki negeri yang dijanjikan YAHWEH dengan sumpah kepada nenek moyangmu.

Ulangan 8:2 Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak YAHWEH, Yahwehmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak.

*Ulangan 8:3 **Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan YAHWEH.***

COVID-19 merupakan masa ujian berat bagi banyak orang, dengan kehilangan nyawa, pekerjaan, pendapatan, rumah, dan makanan. Banyak yang akhirnya terlilit hutang besar.

Alkitab juga mengatakan bahwa tanpa iman, mustahil untuk menyenangkan Yahweh. Ini dari Ibrani 11:6 -

XIII. Mustahil untuk Menyenangkan Yahweh [Elohim]

Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Yahweh. Sebab barangsiapa berpaling kepada Yahweh, ia harus percaya bahwa Yahweh ada, dan bahwa Yahweh memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

- a. Ketidakpercayaan membuat mustahil untuk menyenangkan Yahweh
- b. Kita harus percaya bahwa Dia ada [Aku Yang Maha Besar]
- c. Dia ingin kita mencari Dia dengan tekun dan akan memberi kita upah

Lihatlah akibat dari ketidakpercayaan di mana Yeshua berkata dalam Yohanes 3:18-19 -

XIV. Mengarah kepada Kutukan

*Yohanes 3:18 Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; **barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman**, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Yahweh.*

*Yohanes 3:19 Dan **inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.***

- a. Mereka yang menolak Yeshua akan binasa
- b. Ketidakpercayaan muncul karena orang-orang mencintai kegelapan dan perbuatan jahat mereka dan takut akan Terang yang akan menyingkapkan mereka

Paulus menjelaskan proses iman dalam Roma 10:17 -

XV. Ajaran Iman Berlebihan & Kemakmuran

- a. Saya tidak yakin, oleh karena itu saya tidak percaya
- b. Saya dapat mewujudkan apa pun jika saya memiliki iman yang cukup

*Roma 10:17 Jadi, **iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Yahweh.***

Begitu banyak pengkhotbah berbicara dari keinginan hati mereka. Tidak ada yang terjadi karena mereka tidak mendengar dari Yahweh.

Ada ajaran sesat mengerikan lainnya dari gerakan iman dan kemakmuran yang mengatakan, "Saya adalah dewa". Ini kembali ke taman Eden dalam **Kejadian 3:4-5** -

c. Saya adalah dewa

Kejadian 3:4 Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati,

Kejadian 3:5 tetapi Yahweh mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan **menjadi seperti Yahweh, tahu tentang yang baik dan yang jahat.**"

Bagi Adam dan Hawa, godaan inilah yang disebut "kamu akan menjadi seperti Tuhan". Inilah godaan yang membuat banyak orang menyerah. Di beberapa bagian dunia, manusia yang dianggap benar di mata manusia diangkat sebagai dewa: sebagian besar setelah mereka meninggal, sebagian lagi saat mereka masih hidup dihormati dan disembah sebagai dewa atau dewa-dewa. Dari mana para pengajar iman dan kemakmuran mendapatkan doktrin palsu mereka? Itu berasal dari **Mazmur 82:6-7** -

Mazmur 82:6 Aku sendiri telah berfirman: "Kamu adalah Tuhan, dan anak-anak Yang Mahatinggi kamu sekalian. —

Mazmur 82:7 Namun seperti manusia kamu akan mati dan seperti salah seorang pembesar kamu akan tewas."

Ingatlah bahwa Yeshua dihadapkan oleh orang-orang Farisi karena Ia mengaku sebagai Putra Yahweh, jadi Yeshua berkata, Kitab Suci mengatakan bahwa kamu adalah allah yang kepadanya firman Yahweh datang; jadi Aku mengaku sebagai Putra Yahweh, mengapa kamu membantah? Itulah dasar klaim para pengajar ajaran kemakmuran bahwa Anda bisa menjadi tuhan, tentu saja dengan huruf "t" kecil, tetapi ide yang disampaikan adalah bahwa Anda memiliki kekuatan supranatural.

- 1. Adam & Hawa menjadi seperti Setan dan malaikat-malaikatnya, bukan YAHWEH**
- 2. Para pengkhotbah yang beriman secara berlebihan mengajarkan bahwa kita adalah dewa-dewa kecil, mampu mewujudkan sesuatu hanya dengan mengucapkan kata-kata**
- 3. Yeshua menjelaskan bahwa mereka yang memberitakan Firman-Nya berhak untuk memerintah bersama-Nya suatu hari nanti**
- 4. Mazmur 82:7 mengingatkan orang-orang yang ingin menjadi dewa bahwa mereka akan mati seperti manusia biasa dan jatuh seperti pangeran.**
- 5. Anda dapat memiliki kehidupan terbaik Anda sekarang:**
- 6. Kebohongan bahwa Yahweh ingin semua orang kaya**

Pengajar palsu Joel Osteen: Kehidupan Terbaik Anda Sekarang: 7 Langkah untuk Hidup dengan Potensi Penuh Anda

Dia telah meremehkan Surga! Alkitab mengatakan kepada kita bahwa kehidupan terbaik kita masih akan datang, apa yang belum dilihat mata, belum didengar telinga, dan belum dipahami hati manusia, apa yang Yahweh sediakan bagi mereka yang mengasihi-Nya [**1 Korintus 2:9**].

Ajaran keliru lainnya adalah bahwa Yahweh menginginkan semua orang kaya, dan itu tidak benar. Dia akan memberkati sebagian orang dalam hal kekayaan materi, tetapi tidak semua orang. Yang terpenting adalah jiwa kita makmur, seperti yang dikatakan rasul Yohanes, "Aku berdoa agar kamu makmur, seperti jiwamu makmur" [**3 Yohanes 1:2**]. Kata makmur tidak selalu berarti kaya secara materi.

Poin penting lainnya tentang konsekuensi atau implikasi ketidakpercayaan adalah bahwa ketidakpercayaan bukanlah hidup dengan iman. Lihat **Bilangan 14:22-24** -

XVI. Ketidakpercayaan: Tidak Hidup dengan Iman

Bilangan 14:22 Semua orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan tanda-tanda mujizat yang Kuperbuat di Mesir dan di padang gurun, namun **telah sepuluh kali mencoba Aku dan tidak mau mendengarkan suara-Ku,**

Bilangan 14:23 pastilah tidak akan melihat negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka! Semua yang menista Aku ini tidak akan melihatnya.

Bilangan 14:24 Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya.

Selanjutnya, buka **1 Korintus 10:5-11** -

1 Korintus 10:5 Tetapi sungguhpun demikian Tuhan tidak berkenan kepada bagian yang terbesar dari mereka, karena mereka ditewaskan di padang gurun.

1 Korintus 10:6 Semuanya ini telah terjadi sebagai **contoh bagi kita untuk memperingatkan kita, supaya jangan kita menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang telah mereka perbuat,**

1 Korintus 10:7 dan supaya jangan kita menjadi **penyembah-penyembah berhala**, sama seperti beberapa orang dari mereka, seperti ada tertulis: "Maka duduklah bangsa itu untuk makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan bersukaria."

1 Korintus 10:8 Janganlah kita melakukan **percabulan**, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga pada satu hari telah tewas dua puluh tiga ribu orang.

1 Korintus 10:9 Dan janganlah kita **mencobai Tuhan**, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka mati dipagut ular.

1 Korintus 10:10 Dan janganlah **bersungut-sungut**, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut.

1 Korintus 10:11 Semuanya **ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.**

- a. Anak-anak Israel telah melihat mukjizat yang dilakukan YAHWEH di Mesir untuk membuat Firaun membebaskan mereka.
- b. Mereka telah mengalami pembebasan di Laut Merah, penyediaan air dan manna di padang gurun, penyembuhan penyakit mereka, dan pemeliharaan pakaian mereka secara ajaib.
- c. Namun mereka menginginkan makanan Mesir, melakukan percabulan, mencoba Yahweh, dan menggerutu terhadap Musa.
- d. Mereka memiliki iman yang cukup untuk keluar dari Mesir, tetapi mereka tidak hidup oleh iman.
- e. Kita diperingatkan untuk tidak mengikuti teladan mereka, jika tidak kita akan binasa seperti kebanyakan dari mereka [mereka yang meninggalkan Mesir di atas usia 20 tahun] kecuali Yosua dan Kaleb.
- f. Banyak orang Kristen memulai dengan baik dengan memiliki iman kepada Yeshua tetapi tidak hidup oleh iman. Mereka tidak berjalan sesuai dengan setiap Firman YAHWEH tetapi selektif dalam ketaatan mereka.

Jika Anda diliputi ketidakpercayaan, jika Anda kesulitan mempercayai apa yang diajarkan kepada Anda dari Alkitab atau apa yang Anda baca dari Alkitab dan jika Anda kesulitan menerima apa yang saya bagikan kepada Anda, lihat **Markus 9:23-24** -

XVII. Tolonglah Ketidakpercayaan Saya

Markus 9:23 Jawab Yeshua: "*Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!*"

Markus 9:24 Segera ayah anak itu berteriak: "*Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!*"

Ia menginginkan kesembuhan bagi anaknya, tetapi ia tidak memiliki iman: Yeshua mengidentifikasi masalahnya sebagai ketidakpercayaan. Doanya, 'Tolonglah ketidakpercayaanku', adalah doa yang seharusnya kita panjatkan setiap hari. Semoga Yahweh mengabulkan doa kita, untuk menghilangkan ketidakpercayaan, untuk melembutkan hati yang keras, untuk menyingkirkan tipu daya yang telah dibawa dosa ke dalam hidup kita, untuk menyingkirkan khayalan yang telah menimpa kita yang menyebabkan kita percaya pada kebohongan Setan setiap kali ia mengucapkannya. Tolonglah ketidakpercayaanku, ya Yahweh. Roh Kudus: Engkau adalah guru dan penuntunku; bimbinglah aku kepada seluruh kebenaran dan dengan selamat ke tujuan kekalku dalam nama Yeshua yang paling berharga aku berdoa. Shalom.